

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terus berusaha meningkatkan pembangunan di berbagai bidang. Perkembangan pembangunan di Indonesia dipengaruhi oleh adanya krisis moneter yang menyebabkan timbulnya pengangguran yang semakin meningkat, perusahaan yang terpaksa gulung tikar dan perusahaan yang terkena likuidasi. Untuk mengatasi dampak-dampak yang terjadi pada suatu perusahaan sangatlah diperlukan tenaga-tenaga kepemimpinan yang terampil dan bertanggung jawab serta mau mengerti keinginan bawahannya.

Pemimpin perusahaan dituntut memiliki pengetahuan, pengertian, dan keterampilan untuk memimpin bidang kerja dimanapun ia berada dan bagaimanapun kondisinya. Jadi kedudukan pemimpin merupakan faktor penentu dalam mencapai sasaran dan faktor yang turut menentukan langkah suatu organisasi perusahaan.

Tujuan dilakukannya penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui tipe/gaya kepemimpinan yang diterapkan dan sampai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kepemimpinan untuk meningkatkan motivasi kerja pada PT.X.

Peranan kepemimpinan yang dilaksanakan di PT.X mempunyai pengaruh yang positif dalam arti, tipe/gaya kepemimpinan campuran yaitu tipe/gaya kepemimpinan demokrasi dan otokratis dapat meningkatkan motivasi kerja.

Dengan demikian diharapkan PT.X dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kepemimpinan yang telah diterapkannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	7
1.6 Objek Penelitian, Metodologi, dan Operasional Variabel	12
1.6.1 Objek Penelitian	12
1.6.2 Metodologi Penelitian	12
1.6.2.1 Metode Pengumpulan Data	12
1.6.2.2 Teknik Penentuan Sampel	13
1.6.2.3 Metodologi Pengolahan Data	14
1.6.2.4 Analisis Data yang Sudah Diperoleh	16

1.6.3 Operasional Variabel	17
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
1.8 Sistematika	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen dan Manajemen Sumber Daya Manusia..	20
2.1.1 Unsur dan Fungsi Manajemen	21
2.2 Kepemimpinan	22
2.2.1 Pengertian Kepemimpinan	22
2.2.2 Teori Kepemimpinan	25
2.2.3 Gaya-gaya Kepemimpinan	28
2.3 Motivasi	35
2.3.1 Pengertian Motivasi	35
2.3.2 Teori Motivasi	36
2.3.3 Faktor Motivator	37
2.3.4 Tujuan Pemberian Motivasi Kerja	39
2.3.5 Proses Memotivasi	40
2.3.6 Penyelenggaraan Motivasi	40
2.3.7 Berbagai Pendekatan Motivasi	44
2.3.8 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi ...	

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	47
----------------------------	----

3.2 Sejarah Perusahaan	47
3.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	48
3.4 Aktivitas Perusahaan	53
3.5 Metode Penelitian dan Teknik Pengolahan Data	57
3.5.1 Metode Penelitian	57
3.5.2 Teknik Pengolahan Data	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Kepemimpinan di PT.X Cirebon	64
4.2 Penerapan Motivasi Kerja di PT X Cirebon	85
4.3 Hubungan Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja Karyawan ...	105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	110
5.2 Saran-Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.01 Struktur Organisasi di PT.X	49
Gambar 3.02 Proses Aktivitas Perusahaan	56
Gambar 4.01 Hubungan Kepemimpinan dengan Motivasi	109

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Upaya pemimpin menekankan adanya hubungan yang selaras antara para karyawan dengan atasan	69
Tabel 4.2 Pemimpin memberikan dorongan terhadap karyawan dalam menangani pekerjaannya	70
Tabel 4.3 Pemimpin memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan sumbang saran yang berkaitan dengan pekerjaan	71
Tabel 4.4 Pemimpin mengajak anggota kelompok untuk bersama-sama merumuskan tujuan	72
Tabel 4.5 Pemimpin bersikap yang ramah terhadap karyawan	73
Tabel 4.6 Pemimpin dapat mengatasi situasi apapun yang dihadapi dengan baik	74
Tabel 4.7 Pemimpin mengajak anggota kelompok untuk memecahkan masalah .	75
Tabel 4.8 Pemimpin menjelaskan dengan baik mengenai pekerjaan yang akan dilakukan oleh karyawan.....	76
Tabel 4.9 Pemimpin memberikan imbalan atas prestasi yang telah dicapai oleh karyawan.....	77
Tabel 4.10 Pemimpin menganjurkan agar beristirahat dan berobat, bila karyawan sakit	78
Tabel 4.11 Karyawan bekerja lebih cepat, giat, dan baik berkat dorongan yang diberikan pemimpin kepada karyawan	79

Tabel 4.12 Pemimpin selalu mengoreksi dan memberikan pengarahan untuk memperbaiki dan memberi contoh pekerjaan yang benar jika karyawan melakukan kesalahan	80
Tabel 4.13 Pemimpin meminta pendapat atau gagasan pada karyawan untuk memecahkan masalah	81
Tabel 4.14 Pemimpin sering mengadakan rapat pertemuan dengan bawahan untuk membicarakan masalah pekerjaan	82
Tabel 4.15 Pemimpin membina hubungan yang akrab, baik hubungan dalam pekerjaan maupun di luar pekerjaan	83
Tabel 4.16 Data Hasil Angket (Pelaksanaan Kepemimpinan)	84
Tabel 4.17 Perlu hubungan yang selaras antara sesama pegawai dan pimpinan	89
Tabel 4.18 Pimpinan selalu memperhatikan prestasi yang telah dicapai	90
Tabel 4.19 Semangat kerja karyawan dapat ditingkatkan melalui pemberian pengakuan dan partisipasi dalam perusahaan	91
Tabel 4.20 Pemberian dorongan pada karyawan akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi	92
Tabel 4.21 Penekanan disiplin kerja yang tinggi dapat mendorong karyawan agar lebih baik	93
Tabel 4.22 Pemberian tanggung jawab kepada karyawan akan membuat lebih termotivasi	94

Tabel 4.23 Tersedianya alat-alat dalam perusahaan dapat memberikan dorongan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan lebih baik dan cepat	95
Tabel 4.24 Sistem bonus berupa uang atau barang dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan	96
Tabel 4.25 Tindakan: mendorong, mengarahkan, serta menghentikan suatu perilaku buruk dapat mendorong untuk berprestasi dengan baik	97
Tabel 4.26 Pemberian motivasi yang dikaitkan dengan kebutuhan mampu mendorong untuk berprestasi	98
Tabel 4.27 Pemberian target prestasi pada karyawan dapat mendorong karyawan untuk mencapainya	99
Tabel 4.28 Dukungan pimpinan dapat mendorong untuk mencapai hasil yang maksimum	100
Tabel 4.29 Pimpinan menekankan pada pencapaian prestasi karyawan dan karyawan menghargai pimpinan. Hal tersebut dapat membuat hubungan atasan dengan bawahan tetap harmonis	101
Tabel 4.30 Pemimpin berusaha mampu membuat anda lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara maksimal	102
Tabel 4.31 Pimpinan dalam memotivasi karyawan dapat membuat karyawan lebih giat dalam bekerja	103

Tabel 4.32 Data Hasil Angket (Keadaan Motivasi Kerja Karyawan)	104
Tabel 4.33 Output data SPSS: Hubungan Kepemimpinan Dengan motivasi Kerja Karyawan	109